

**Peningkatan Kompetensi Siswa SMK sederajat Melalui Pelatihan *Customer Service* KSPPS di Kota Bandung Berbasis *Maqashid Syariah***

**Ira Siti Rohmah Maulida<sup>1)</sup>, Arif Rijal Anshori<sup>2)</sup>, Neng Dewi Himayasari<sup>3)</sup>, Liza Dzulhijjah<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung

\*Email korespondensi: [irasitirohmahmaulida@gmail.com](mailto:irasitirohmahmaulida@gmail.com)

**Abstract**

*The problems in vocational students for Islamic economic development today are students' knowledge and skills in understanding several Sharia contracts/transactions are in accordance with Islamic law. The subjects at the Islamic Banking Vocational School do not have a lot of Islamic economic law content in them. The solutions offered to deal with the problem of limited knowledge and skills of Islamic Economics Vocational School students are (1) providing training on the orientation / introduction of Sharia contracts for financing and funding transactions in accordance with Maqashid Syari'ah; (2) provide training or orientation on cooperatives and (3) provide training on how to deal with funding and financing customers. Activities to be carried out include 1) conducting pre-tests, to measure the level of student competence before training, (2) providing competency-based training on sharia transaction contracts, (3) providing training related to the concept of KSPPS financial institutions, (4) conducting post-tests. to measure the achievements achieved by students after training. And (5) provide recommendations to be able to take part in the competency test at the Professional Certification Institute.*

**Keywords :** *Competency, Koperasi Sharia, Maqashid Sharia*

**Saran sitasi:** Maulida, I. S., Anshori, A. R., Himayasari, N. D., & Dzulhijjah, L. (2022). Peningkatan Kompetensi Siswa SMK sederajat Melalui Pelatihan *Customer Service* KSPPS di Kota Bandung Berbasis *Maqashid Syariah*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1776-1781. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5336>

**DOI:** <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5336>

**1. PENDAHULUAN**

Pendahuluan mencakup latar belakang atas isu atau permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan (penelitian atau pengabdian). Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah disajikan dalam bagian ini. Tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan hipotesis (jika ada) dimasukkan dalam bagian ini. Kompetensi merupakan kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dalam menjalankan suatu pekerjaan pada bidang tertentu. Sedangkan kompetensi menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan (Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi 2014). Adapun dalam pembahasan proposal pengabdian ini, kompetensi yang diraih adalah menjadi *Customer Service* Berbasis *Maqashid*

*Syariah* pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS).

Standar yang digunakan dalam unit kompetensi okupasi ini adalah keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 193 Tahun 2017 tentang penetapan standar kompetensi nasional Indonesia kategori aktivitas keuangan dan asuransi golongan pokok aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pension bidang koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah/unit usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah koperasi (KSPPS/USPPS) (Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI 2017); dan Permenkop dan UKM No.12 Tahun 2018 tentang KKNi KSPPS (Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah 2018). Pada SKKNI dan KKNi tersebut terdapat satu okupasi untuk level kualifikasi kompetensi pada tingkat 3 yaitu *Customer Service*. Pada setiap unit kompetensinya mengacu pada standar kompetensi lain yaitu Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor 182 Tahun 2013.

Kompetensi okupasi ini dapat dilakukan oleh siswa SMK dan sederajat yang akan lulus sekolah (tingkat akhir). Adapun Sekolah Menengah Kejuruan pada bidang KSPPS ini adalah SMK yang menyelenggarakan keahlian perbankan Syariah. Di Bandung yang terletak di Bandung Timur terdapat kurang lebih ada 6 SMK yang memiliki jurusan Perbankan, yaitu:

**Tabel.1.1 Nama-Nama SMK Perbankan**

No	Nama SMK
1	SMK Al Hadi
2	SMK Ad-Dimyati
3	SMK Logisna
4	SMK Bima Bangsa Indonesia
5	SMK Bhakti Mulya
6	SMK Insani Unggul

SMK Al-Hadi adalah Salah satu SMK dan saat ini menjadi SMK rujukan di Kota Bandung. SMK Al-Hadi berdiri pada tahun 2014 dan telah meluluskan siswa 4 angkatan. Pada perkembangan keahlian perbankan Syariah di SMK Al-Hadi ini, lulusannya telah bekerja pada Lembaga keuangan Syariah sebagai teller pada BankBNI Syariah, BRI Syariah, dan BMT Itqan. Dan pada perusahaan manufaktur sebagai bagian keuangan (Sakinah, 2020).

Dalam mencapai visi SMK Al-Hadi yang menghasilkan lulusan yang unggul, siap kerja dan SMART (Sukses, Mandiri, Akhlakul Karimah, Religius dan Terampil) (SMK Al-Hadi 2016), maka perlu ada peningkatan kompetensi pada siswa jurusan perbankan Syariah dengan okupasi *Customer Service*. Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak SMK Al-Hadi, bahwa identifikasi masalah yang saat ini muncul adalah 1) tidak ada mata pelajaran khusus tentang *Customer Service*, sehingga perlu adanya strategi pembelajaran yang menarik bagi siswa; 2) daya serap lulusan siswa SMK Al-Hadi masih terbatas, karena banyak dari standar operasional prosedur perusahaan yang menetapkan untuk langsung bekerja di perusahaan tersebut menggunakan lulusan Diploma 3; dan 3) pola pikir orang tua yang menganggap bahwa jurusan keahlian perbankan Syariah tidak memiliki daya saing sehingga jumlah siswa mengalami penurunan. Dari semua identifikasi masalah yang dihadapi, maka tim pengabdian akan melakukan pengabdian berupa pemberian pelatihan berbasis kompetensi kepada siswa akhir untuk kompetensi sebagai staf akunting di Lembaga Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra yaitu pada penyerapan lulusan siswa SMK yang memiliki daya

saing. Selanjutnya, siswa yang telah mengikuti pelatihan berbasis kompetensi ini dapat mengikuti uji kompetensi pada LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) untuk bukti bahwa siswa tersebut memang layak dan kompeten sebagai staf akunting di KSPPS.

Letak sekolah yang berdekatan dapat ditempuh oleh tim, namun sekolah masih belum mengadakan pembelajaran secara tatap muka. Oleh karena itu, bentuk pelatihan akan diberikan secara online kepada siswa, dan sebelumnya tim pengabdian akan mengunjungi sekolah dan bertemu langsung dengan kepala sekolah sebagai bentuk pertanggungjawaban dan legalitas pengakuan kegiatan ini pada mitra pengabdian. Kegiatan ini, akan memperhatikan protokol Kesehatan dan berjaga jarak agar terhindar dari penyebaran virus covid 19.

Alasan tim pengabdian memilih sekolah ini:

- Salah satu sekolah yang telah mendapatkan penghargaan sebagai sekolah rujukan di kota Bandung, namun melihat kompetensi siswa pada jurusan perbankan Syariah yang kurang mumpuni pada bidang *Customer Service* maka untuk dapat bersaing dan menunjukkan kompetensi yang baik kepada public, tim pengabdian memilih sekolah ini
- Sekolah meminta kepada tim pengabdian untuk dilaksanakan pelatihan staf akunting dalam rangka peningkatan kompetensi siswa

Pembinaan terhadap sekolah ini sesuai dengan Rencana Jangka Panjang dan Menengah provinsi Jawa Barat, yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat pada bidang Pendidikan dengan fokus penanganan keluarga miskin, peningkatan mutu Pendidikan dan kesejahteraan guru (wali kota Bogor 2018).

### **Tinjauan Pustaka**

Peranan penting di dalam sebuah perusahaan dipegang oleh sumber daya manusia (SDM) dan yang paling penting adalah kompetensi dari sumber daya manusia itu sendiri. Sebab kompetensi sumber daya manusia akan menentukan kualitas sebuah perusahaan. Kompetensi yang rendah dari sumber daya manusia akan menghambat tercapainya tujuan dari perusahaan yang pada akhirnya akan menyebabkan kerugian pada perusahaan (Sarifudin 2021).

Pengembangan sumber daya manusia merupakan sebuah proses pengembangan dalam mengasah keahlian SDM melalui pelatihan dan pengembangan atas dasar untuk meningkatkan performa organisasi. Pengembangan sumber daya manusia yang terencana

dan terarah dengan diimbangi pengelolaan yang baik dapat menghasilkan individu yang berkualitas (Labola 2019). Hasil yang akan dicapai melalui pengembangan sumber daya manusia adalah personil yang profesional dan memiliki kemampuan teknis serta contoh tipe aktivitas yang dilakukan berpengaruh adalah seperti pelatihan kerja, praktik lapangan langsung, rekrutmen, dan iklim kerja indikator yang yang digunakan pada pengembangan sumber daya manusia ialah pelatihan, *salary*, kondisi kerja dan rekrutmen (Arfah 2018).

Maqashid syariah atau *al-Maqashid al-Syar'iyah* keduanya memiliki pengertian yang sama yang berarti tujuan-tujuan Syari'ah (Ghulam 2016). Maqashid Syariah dibagi menjadi tiga bagian yaitu *Tahdhib al-Fard* (Mendidik individu), *Iqamah al-'Adl* (Menegakkan keadilan) dan *Jalb al-Maslahah* (Mempromosikan Kesejahteraan). Di era modern, salah satu ulama yang melanjutkan keilmuan maqashid syariah dari para ulama klasik seperti: al Ghazali, al Shatibi, Izudin ibn Abd Salam, Ibn Taymiyah, Ibnu Qoyyim secara kontemporer, adalah Ibnu Ashur, seorang ulama kelahiran Tunisia. Di tangan ulama ini, maqashid syariah menjadi mudah diterapkan pada persoalan kekinian, sehingga syariah tetap *up to date* (Sa'diyah, Gumilar, and Susilo 2021).

Maqashid syariah (menuju syariah) dapat dicapai dengan terpenuhinya lima kebutuhan dasar manusia. Terdapat tiga tingkatan kebutuhan pada manusia, yaitu: dharruriyyat (primer), *hajjiyat* (sekunder), dan *tahsiniyyat* (tersier). Manusia tidak diwajibkan untuk memenuhi ketiga tingkatan kebutuhan, tetapi diwajibkan untuk dapat memenuhi dengan baik kebutuhan dasar atau yang disebut dengan kebutuhan dharruriyyat. Maksud memenuhi dengan baik di sini adalah bahwa dalam pemenuhannya harus diusahakan dengan cara-cara yang baik, benar, dan halal. Apabila manusia dapat terpenuhi kebutuhan dasarnya tersebut, inilah yang dimaksud dengan maqashid syariah. Kebutuhan dasar manusia tersebut terbagi dalam lima hal, yaitu: pertama, menjaga agama (*ad-din*). Kedua, menjaga jiwa (*an-nafs*). Ketiga, menjaga akal pikiran (*al-aql*). Keempat, menjaga harta (*al-maal*). Kelima, menjaga keturunan (*an nasl*) (Febriadi 2017).

## 2. METODE PENELITIAN

Kegiatan yang akan dilakukan adalah transformasi ilmu pengetahuan dalam bentuk pelatihan dan praktik langsung CSR Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Para

peserta pelatihan akan diberikan pembekalan yang berkaitan dengan CSR yang disesuaikan dengan *maqhasid Syariah*. Penggunaan indicator inovasi pada CSR Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yaitu uji kompetensi, inovasi produk, proses, posisi dan paradigma yang mana akan mempermudah proses pelatihan dan pendampingan.

Gambaran IPTEK yang akan dijalankan pada kegiatan PKM ini diantaranya adalah:

Tahap I : Konsultasi dan pendampingan tentang kondisi siswa

- a. Jenis Kegiatan : Konsultasi dan pendampingan
- b. Waktu Kegiatan : selama PKM berlangsung
- c. Jumlah Peserta : 6 SMK Perbankan Syariah
- d. Jumlah Pelaksana : 3 orang dosen dan 4 mahasiswa
- e. Metode : Konsultasi dan pendampingan secara berkesinambungan dari kegiatan PKM berlangsung sampai selesai
- f. Output : Peningkatan kompetensi siswa

Tahap II : Pelatihan untuk peningkatan pengetahuan siswa dalam memahami CSRKSPPS dan *maqhasid syariah*

- a. Jenis Kegiatan : Pelatihan dan pendampingan
- b. Waktu Kegiatan : selama PKM berlangsung
- c. Jumlah Peserta : 6 SMK Perbankan Syariah
- d. Jumlah Pelaksana : 3 orang dosen dan 4 mahasiswa
- e. Metode : Ceramah, diskusi, praktik
- f. Evaluasi : Pre-test dan Post-test
- g. Ouput : meningkatkan pengetahuan tentang *maqhasid Syariah*

Tahap III : Pendampingan CSR KSPPS berbasis *maqhasid syariah*

- a. Jenis Kegiatan : Praktik dan pendampingan
- b. Waktu Kegiatan : selama PKM berlangsung
- c. Jumlah Peserta : 6 SMK Perbankan Syariah
- d. Jumlah Pelaksana : 3 orang dosen dan 4 mahasiswa
- e. Metode : Ceramah, diskusi, praktik
- f. Evaluasi : Pre-test dan Post-test
- g. Ouput : uji coba CSR KSPPS berbasis *maqhasid syariah*

Bentuk rencana kegiatan diantaranya :

- a. Melakukan pre test, untuk mengukur tingkat kompetensi siswa sebelum pelatihan,
- b. Memberi pelatihan berbasis kompetensi tentang akad-akad transaksi syariah, meliputi: konsep dasar operasional Lembaga keuangan KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah),
- c. Memberikan pelatihan terkait konsep Lembaga keuangan KSPPS,
- d. Melakukan post test untuk mengukur capaian yang dicapai oleh siswa setelah pelatihan,
- e. Memberikan rekomendasi untuk dapat mengikuti uji kompetensi pada Lembaga Sertifikasi Profesi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil diskusi dengan sekolah terkait, maka ditemukan permasalahan yang belum terselesaikan diantaranya sebagai berikut :

- a. Siswa kurang memiliki minat dalam pembelajaran *Customer Service*
- b. Siswa tidak memiliki kompetensi yang baik dalam bidang *Customer Service*
- c. Sekolah belum memiliki Kerjasama dengan KSPPS di Kota Bandung khususnya dalam rangka penyerapan lulusan

Berdasarkan kesepakatan pengabdian dan mitra beberapa permasalahan mitra yang akan diselesaikan adalah

- a. Meningkatkan kompetensi mitra dalam okupasi *Customer Service*
- b. Meningkatkan pengetahuan mitra dalam pemahaman konsep Lembaga keuangan KSPPS

- c. Merekomendasikan siswa untuk mengikuti uji kompetensi pada LSP

Permasalahan prioritas yang disepakati pengabdian dan mitra dikelompokkan menjadi beberapa bidang yaitu bidang peningkatan pengetahuan pada okupasi *Customer Service*, peningkatan skill pada bidang okupasi *Customer Service* dan peningkatan sikap (*attitude*) pada bidang okupasi *Customer Service* di KSPPS.

Adapun hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagaimana berikut :

**Pertama** : pelatihan peningkatan kompetensi siswa melalui empat sesi pelatihan yang terdiri dari (1) pelatihan tentang Gambaran Umum Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS), (2) Hukum-Hukum tentang Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS), (3) Akad – akad pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah melalui maqashid Syari'ah, dan (4) Pelatihan *Customer Service* (CS) pada KSPPS melalui aplikasi Bank Mini Fakultas Syariah Unisba.

**Kedua** : pelatihan terkait *skill/keterampilan* dilakukan pada SMK Perbankan Syariah Kota Bandung sebanyak 51 peserta online dan 30 peserta offline dari tujuh SMK Perbankan Syariah pada bidang okupasi *Customer Service* berdasarkan SKKNI dan KKNI bidang *Customer Service* dan KSPPS.

#### 3.2. Pembahasan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas maka solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan prioritas akan dijelaskan dalam tabulasi berikut :

**Table 3.1 Solusi Permasalahan**

Permasalahan	Solusi	Output
Meningkatkan pengetahuan mitra pada bidang okupasi <i>Customer Service</i> di KSPPS	Memberikan pelatihan terkait pengetahuan mitra pada bidang okupasi <i>Customer Service</i> berdasarkan SKKNI dan KKNI bidang <i>Customer Service</i> dan KSPPS	Modul
Meningkatkan keterampilan/skill mitra dalam okupasi <i>Customer Service</i>	Memberikan pelatihan terkait skill/keterampilan mitra pada bidang okupasi <i>Customer Service</i> berdasarkan SKKNI dan KKNI bidang <i>Customer Service</i> dan KSPPS	Modul
Meningkatkan attitude / sikap mitra pada okupasi <i>Customer Service</i>	Memberikan pelatihan terkait sikap mitra pada bidang okupasi <i>Customer Service</i> berdasarkan SKKNI dan KKNI bidang <i>Customer Service</i> dan KSPPS	Modul

Solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah memberikan pelatihan tentang peningkatan pengetahuan mitra pada okupasi *Customer Service* meliputi proses pelayanan

informasi dan konsultasi, pelayanan terhadap pembukaan dan penutupan rekening Simpanan, penerimaan pengajuan pinjaman/pembiayaan menurut *maqashid syari'ah*, penerimaan pengajuan

permohonan penerimaan/ penyaluran dana maal dan sosial lainnya, pengarsipan dokumen keanggotaan, pelaporan perkembangan anggota; Memberikan pelatihan terkait skill/keterampilan mitra pada bidang okupasi *Customer Service* berdasarkan SKKNI dan KKNi bidang *Customer Service* dan KSPPS; Memberikan pelatihan terkait sikap mitra pada bidang okupasi *Customer Service* berdasarkan SKKNI dan KKNi bidang *Customer Service* dan KSPPS, Keempat, post test untuk melihat kemampuan kompetensi mitra pada okupasi *Customer Service* di KSPPS.

- a. Pelatihan pengetahuan bidang *Customer Service* meliputi :
- 1) konsep dasar operasional Lembaga keuangan KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) berbasis *Maqashid Syariah*
  - 2) konsep dasar proses *Customer Service* di Lembaga Keuangan KSPPS
- b. Pendampingan dalam pelatihan, dengan materi:

No	Judul Unit
1	Memasarkan produk simpanan
2	Memasarkan produk pembiayaan
3	Melakukan Orientasi Perkoperasian
4	Melakukan Transaksi dengan Anggota dan Calon Anggota
5	Menangani Penerimaan dan Pengiriman Dokumen/ Surat
6	Memasarkan produk simpanan

- c. Kontribusi mitra adalah memberikan data-data terkait *Customer Service*

Pelatihan ini akan diberikan kepada siswa SMK karena pelatihan merupakan salah satu bentuk upaya pengembangan SDM yang mana dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan (Ukkas 2016). SDM adalah sumber daya terpenting organisasi yang mempunyai implikasi bahwa pengembangannya harus dianggap sebagai investasi jangka panjang investasi, karena hasilnya yang akan ditunjukkan oleh SDM ini akan terlihat dimasa yang akan datang dan dapat membuahkan hasil yang mungkin diatas harapan organisasi. Pengembangan SDM adalah investasi penting dan mahal, sehingga penanganannya harus dilakukan secara efektif (Rohmah, Nurruli 2018).

Pada pelatihan dan pendampingan ini siswa juga diberikan konsep dasar operasional lembaga keuangan KSPPS berbasis *maqashid syariah*. Koperasi berbasis *maqashid syariah* dalam tataran religi adalah pemusatan kekuatan dalam menghalau bentuk-bentuk muamalah yang terlarang dan ideologi yang

menyesatkan. Dalam penelitian Nurhadi menjelaskan bahwa koperasi berbasis *maqashid syariah* dapat mencakup hal-hal sebagai berikut (Hadi 2019):

- a. Berkumpulnya modal dengan jumlah yang besar, sehingga dapat digunakan untuk mengadakan pekerjaan-pekerjaan besar pula.
- b. Dapat memperlancar laju ekonomi makro.
- c. Terciptanya lapangan pekerjaan yang lebih luas dan memadai.
- d. Terjalinya rasa persaudaraan diantara sesama pemegang modal dan mitra kerja yang lain.
- e. Pemikiran untuk memajukan perusahaan menjadi lebih banyak karena berasal dari banyak orang pula.
- f. Transaksi perserikatan secara umum bisa berahir atau batal

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka solusi yang ditawarkan dalam peningkatan kompetensi siswa SMK sederajat dalam menangani permasalahan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan siswa SMK ekonomi Syariah adalah (1) memberikan pelatihan tentang orientasi / pengenalan akad akad Syariah untuk transaksi pembiayaan dan pendanaan yang sesuai dengan *Maqashid Syari'ah*; (2) memberikan pelatihan atau orientasi tentang perkoperasian dan (3) memberikan pelatihan bagaimana cara menghadapi *customer* pendanaan dan pembiayaan.

#### 5. REFERENSI

- Arfah, Sitti Rahmawati. 2018. "Pengaruh Capacity Building Terhadap Kinerja Skpd Pemerintah Kota Makassar." *Jurnal Administrasi Negara* 24(2): 115–26.
- Febriadi, Sandy Rizki. 2017. "Aplikasi Maqashid Syariah Dalam Bidang Perbankan Syariah." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 1(2): 231–45.
- Ghulam, Zainil. 2016. "Implementasi Maqashid Syariah Dalam Koperasi Syariah." *Iqtishoduna* 7(1): 90–112.
- Hadi, Nur. 2019. "Maqashid Koperasi Syariah." *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics* 4(2): 159–79.
- Labola, Yostan A. 2019. "Konsep Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi, Bakat Dan Ketahanan Dalam Organisasi." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 7(1): 28–35.

- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 2014. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi.*
- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. 2017. *Keputusan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi RI Nomor 193 Tahun 2017 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi Dan Dan Pensiun, Bidang Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah/ Unit.*
- Mentri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. 2018. *Peraturan Mentri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pengelola Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah/Unit Si.*
- Rohmah, Nurruli, Fatur. 2018. "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Saya Manusia." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(1): 1–11.
- Sa'diyah, Mahmudatus, Asep Gugun Gumilar, and Edi Susilo. 2021. "Uji Maqashid Syariah Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7(1): 373.
- Sarifudin, Dyah Pikanthi Diwanti. 2021. "Pengaruh Capacity Building Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pegadaian Syariah Wilayah Yogyakarta Dan Sekitarnya)1 Sarifudin,." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 8(3): 144–57.
- SMK Al-Hadi. 2016. "Profil SMK Al-Hadi." *smkalahadi.sch.id.:* <http://smkalahadi.sch.id/index.html>.
- Ukkas, Imran. 2016. "Pengembangan Sdm Berbasis Pelatihan Keterampilan Dan Perberdayaan Pemuda." In *Prosiding Seminar Nasional ISSN 2443-1109 Volume, , 120–25.*
- wali kota Bogor. 2018. *Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2019-2024 Provinsi Jawa Barat.*